

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil estimasi dan analisa pada bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pasar keuangan mempunyai peranan penting dalam transmisi kebijakan moneter, mengingat setiap perubahan kebijakan moneter untuk mempengaruhi aktivitas perekonomian akan ditransmisikan melalui pasar keuangan. Efektivitas sebuah kebijakan moneter ditentukan oleh respon yang sesuai dan signifikan dari institusi pasar keuangan yang sesuai dengan harapan otoritas moneter.
2. Suku bunga perbankan terbukti secara signifikan lebih kuat dipengaruhi oleh SBI 1 dibandingkan pengaruh dari BI Rate lebih lemah. Hal ini masih sesuai dengan tujuan utama penetapan BI Rate sebagai sasaran operasional yang ditujukan untuk mempengaruhi suku bunga SBI 1 bulan dalam rangka OPT yang kemudian diharapkan akan diacu oleh suku bunga deposito dan kredit di perbankan. Namun ketika suku bunga SBI diserahkan ke pasar, dan suku bunga SBI tidak lagi menempel pada BI Rate, ternyata suku bunga perbankan lebih sensitif terhadap suku bunga SBI, dibandingkan terhadap BI Rate.
3. BI Rate tidak signifikan terbukti mempengaruhi IHSG, hasil analisa *variance decomposition* menyatakan bahwa pengaruh BI Rate terhadap IHSG ada tetapi sangat lemah. Pengaruh dari BI Rate lebih bersifat sentimen yang mempengaruhi ekspektasi investor di pasar saham dan terjadi hanya di sekitar hari pengumuman kebijakan BI Rate.
4. BI Rate terbukti secara signifikan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap suku bunga obligasi pemerintah jenis *variable rate*, dengan catatan dari hasil pengamatan terhadap grafik perkembangan suku

bunga obligasi pada saat SBI dan BI Rate tidak 'menempel', suku bunga obligasi mempunyai kecenderungan mengikuti gerakan SBI.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Mekanisme transmisi kebijakan moneter jalur suku bunga sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu BI Rate sebagai sasaran operasional diharapkan mempengaruhi suku bunga SBI 1 bulan, dan SBI mempengaruhi suku bunga di pasar keuangan. Hasil penelitian menyatakan bahwa, suku bunga perbankan lebih kuat dipengaruhi oleh suku bunga SBI. Sementara perubahan kebijakan OPT dengan perubahan sistem lelang SBI yang menjadi berdasarkan *variable rate*, menyebabkan suku bunga SBI yang terbentuk merupakan hasil keseimbangan kekuatan permintaan dan penawaran pada saat lelang. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut, untuk membuat agar suku bunga SBI lebih mengacu kepada BI Rate.
2. Penelitian yang dilakukan ini masih bisa dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan beberapa variabel di dalam sistem seperti PUAB dan suku bunga berjangka waktu panjang lainnya, agar bisa diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dari mekanisme transmisi kebijakan moneter jalur suku bunga yang telah berjalan.

LAMPIRAN 1
Data Penelitian

Bulan	BIR	DEP	KMK	KK	IHSG	SUN	SBI
Jul-05	8.50	7.22	13.42	16.02	1,182.30	8.45	8.49
Aug-05	8.75	7.55	13.40	15.96	1,050.09	8.54	9.51
Sep-05	10.00	9.16	14.51	16.27	1,079.28	9.25	10.00
Oct-05	11.00	10.43	15.18	16.33	1,066.22	12.09	11.00
Nov-05	12.25	11.46	15.92	16.60	1,096.64	12.69	12.25
Dec-05	12.75	11.98	16.23	16.83	1,162.64	12.83	12.75
Jan-06	12.75	12.01	16.32	17.08	1,232.32	12.92	12.75
Feb-06	12.75	11.85	16.34	17.28	1,230.66	12.92	12.74
Mar-06	12.75	11.61	16.35	17.52	1,322.97	12.73	12.73
Apr-06	12.75	11.51	16.29	17.65	1,464.41	12.65	12.74
May-06	12.50	11.45	16.25	17.77	1,330.00	12.16	12.50
Jun-06	12.50	11.34	16.15	17.82	1,310.26	12.16	12.50
Jul-06	12.25	11.09	16.14	17.87	1,351.65	12.16	12.25
Aug-06	11.75	10.80	16.05	17.83	1,431.26	11.36	11.75
Sep-06	11.25	10.47	15.82	17.88	1,534.62	11.36	11.25
Oct-06	10.75	10.01	15.62	17.85	1,582.63	11.36	10.75
Nov-06	10.25	9.50	15.35	17.79	1,718.96	9.50	10.25
Dec-06	9.75	8.96	15.07	17.58	1,805.52	9.50	9.75
Jan-07	9.50	8.64	14.90	17.64	1,757.26	9.50	9.50
Feb-07	9.25	8.43	14.71	17.51	1,740.97	8.10	9.25
Mar-07	9.00	8.13	14.49	17.60	1,830.92	8.10	9.00
Apr-07	9.00	7.93	14.30	17.24	1,999.17	8.10	9.00
May-07	8.75	7.59	14.06	17.09	2,084.32	7.83	8.75
Jun-07	8.50	7.46	13.88	16.91	2,139.28	7.83	8.75
Jul-07	8.25	7.26	13.71	16.68	2,348.67	7.83	8.25
Aug-07	8.25	7.16	13.66	16.70	2,194.34	7.83	8.25
Sep-07	8.25	7.13	13.31	16.47	2,359.21	7.83	8.25
Oct-07	8.25	7.16	13.16	16.33	2,643.49	7.83	8.25
Nov-07	8.25	7.18	13.16	16.39	2,688.33	7.83	8.25
Dec-07	8.00	7.19	13.00	16.13	2,745.83	7.83	8.00
Jan-08	8.00	7.07	12.99	16.04	2,627.25	7.83	8.00
Feb-08	8.00	6.95	12.96	15.96	2,721.94	7.99	7.93
Mar-08	8.00	6.88	12.88	15.83	2,447.30	8.04	7.96
Apr-08	8.00	6.86	12.93	15.74	2,304.52	8.04	7.99
May-08	8.25	6.98	12.92	15.67	2,444.349	8.35	8.31
Jun-08	8.50	7.19	12.99	15.71	2,349.11	9.15	8.73

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Stasioneritas (*Unit Root Test*)

1. Hasil *unit root test* untuk BIR pada *level*

Null Hypothesis: BIR has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 1 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.534621	0.4790
Test critical values:		
1% level	-2.624057	
5% level	-1.949319	
10% level	-1.611711	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(BIR)

Method: Least Squares

Date: 06/30/09 Time: 09:23

Sample(adjusted): 2005:09 2008:12

Included observations: 40 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BIR(-1)	-0.002147	0.004016	-0.534621	0.5960
D(BIR(-1))	0.796443	0.098856	8.056568	0.0000
R-squared	0.630410	Mean dependent var		0.012500
Adjusted R-squared	0.620684	S.D. dependent var		0.411961
S.E. of regression	0.253721	Akaike info criterion		0.143543
Sum squared resid	2.446223	Schwarz criterion		0.227987
Log likelihood	-0.870858	Durbin-Watson stat		1.570390

2. Hasil *unit root test* untuk BIR pada *first difference*

Null Hypothesis: D(BIR) has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.125039	0.0338
Test critical values:		
1% level	-2.624057	
5% level	-1.949319	
10% level	-1.611711	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(BIR,2)

Method: Least Squares

Date: 06/30/09 Time: 09:25

Sample(adjusted): 2005:09 2008:12

Included observations: 40 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(BIR(-1))	-0.207547	0.097667	-2.125039	0.0400
R-squared	0.101732	Mean dependent var		-0.012500
Adjusted R-squared	0.101732	S.D. dependent var		0.265241
S.E. of regression	0.251387	Akaike info criterion		0.101036
Sum squared resid	2.464623	Schwarz criterion		0.143258
Log likelihood	-1.020726	Durbin-Watson stat		1.555584